

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Kualitas Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kasus Penyakit Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara pencahayaan alami rumah dengan kasus Penyakit TB Paru, dimana semakin bagus atau memenuhi syarat kesehatan pencahayaan alami yang ada di dalam rumah maka akan semakin rendah resiko terjadinya kasus Penyakit TB Paru.
2. Ada hubungan antara kelembaban udara dalam rumah dengan kasus Penyakit TB Paru, serta semakin bagus atau memenuhi syarat kesehatan kelembaban udara ada di dalam rumah, maka akan semakin rendah resiko terjadinya kasus Penyakit TB Paru.
3. Ada hubungan antara ventilasi yang ada dalam rumah dengan kasus Penyakit TB Paru, serta semakin bagus atau memenuhi syarat kesehatan ventilasi ada di dalam rumah, maka akan semakin rendah resiko terjadinya kasus Penyakit TB Paru.
4. Ada hubungan signifikan antara kualitas fisik (pencahayaan, kelembaban dan ventilasi) lingkungan rumah dengan kasus Penyakit TB Paru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut :

1. Untuk masyarakat yang kualitas fisik lingkungan rumahnya belum memenuhi syarat kesehatan seperti :
 - a. Pencahayaan alami dan kelembaban udara yang tidak memenuhi syarat kesehatan, dapat melakukan perbaikan dengan cara menambahkan dinding kaca berupa *block glass*, mengganti beberapa genteng yang dari tanah liat dengan genteng kaca atau seng plastic sehingga cahaya matahari dapat secara langsung masuk ke dalam rumah.
 - b. Ventilasi tidak memenuhi syarat kesehatan sebaiknya dilakukan dengan penambahan ventilasi dan jendela sehingga terjadi pertukaran udara di dalam rumah.
2. Disarankan kepada pihak Puskesmas Buleleng I agar lebih meningkatkan promosi kesehatan di bidang perumahan sehat khususnya kualitas fisik lingkungan rumah yang ada hubungannya dengan penyakit TB Paru.